

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN YANG DISEMPURNAKAN PADA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA KELAS G575 UPN VETERAN JATIM

Nuke Ladyna Anggerawati¹, Savvy Dian Faizzati²

Fakultas Dakwah, Universitas Islam Internasional Darrulughah Wadda'wah

Fakultas Hukum Keluarga Islam, Universitas Islam Internasional Darrulughah Wadda'wah

E-mail: ladynanuke057@gmail.com

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Kelas G575 UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi. Objek penelitian berupa artikel ilmiah mahasiswa yang ditulis dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan masih ditemukannya berbagai kesalahan kebahasaan yang meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, istilah asing yang tidak dicetak miring, kesalahan dalam tanda baca, penulisan kata depan, serta kata sambung. Kesalahan terbanyak ditemukan pada aspek huruf kapital dan istilah asing. Meskipun demikian, secara keseluruhan tingkat kesalahan tergolong rendah, yang menandakan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap kaidah kebahasaan setelah mendapat materi EYD versi 5. EYD versi 5 terbukti memiliki peran penting dalam membentuk dasar keterampilan berbahasa ilmiah mahasiswa, khususnya dalam bidang penulisan.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, EYD edisi kelima, karya tulis ilmiah, mahasiswa.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Indonesia dan perkembangan zaman tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Perkembangan bahasa sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas penggunaan bahasa dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara formal maupun informal (Dewi Nuriani Balqissyah *et al.*, 2024). Penggunaan bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa, yaitu sebagai bahasa resmi dan alat komunikasi utama di Indonesia. bahasa Indonesia tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi simbol identitas nasional yang mempersatukan beragam suku, budaya, dan agama di seluruh Nusantara (Hasan *et al.*, 2024). Maka untuk menghadapi tantangan, seperti pengaruh globalisasi yang dapat mengancam kelestarian bahasa dan budaya lokal, serta kemajuan teknologi dalam dunia

pendidikan yang memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda, diperlukan upaya pembinaan dilakukan melalui peningkatan sikap dan kemampuan mengenai keterampilan berbahasa (Etikawati *et al.*, 2019).

Sasaran pembinaan bahasa adalah penguasaan bahasa, sedangkan sasaran pengembangan bahasa adalah substansi bahasa itu sendiri (Syaidah, Nursalam and Amir, 2023). Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh suatu individu dalam pengguna bahasa, khususnya dalam bidang pendidikan, karena menulis adalah proses penyampaian gagasan seseorang dalam bentuk tulisan, maka diperlukan penguasaan bahasa yang baik (Mahmur, Hasbullah and Masrin, 2021). Praktik kebahasaan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan tindakan mahasiswa ketika menyelesaikan tugas dalam perkuliahan, baik tugas individu maupun kelompok. Dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, tidak terlepas dari pembuatan karya ilmiah, yaitu; makalah, *paper*, artikel ilmiah (jurnal), laporan kegiatan, proposal kegiatan, maupun proposal skripsi, sedangkan tugas akhir seperti pembuatan skripsi. Karya tulis ilmiah adalah karya tulis yang dibuat dengan prinsip-prinsip ilmiah berdasarkan data dan fakta yang didapat dari observasi, wawancara, eksperimen, data kuesioner, serta kajian pustaka.

Masalah ejaan dalam karya tulis ilmiah memang sederhana dan lugas, namun memiliki dampak yang signifikan dalam dunia tulis menulis, khususnya karya tulis ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menganalisis kesalahan penggunaan Bahasa sesuai EYD pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Kelas G575 UPN Veteran Jatim. Karya Tulis Ilmiah yang diteliti, merupakan artikel ilmiah yang ditulis Mahasiswa Kelas G575 pada mata kuliah

Bahasa Indonesia. Meskipun sejumlah studi telah meneliti kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah mahasiswa, masih terdapat kekosongan penelitian yang secara khusus menganalisis kesalahan ejaan berdasarkan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) terbaru dalam konteks mahasiswa kelas G575 UPN Veteran Jawa Timur. Selain itu, penelitian terdahulu belum menekankan taksonomi kesalahan ejaan secara sistematis serta keterkaitannya dengan implikasi pedagogis yang aplikatif.

Penelitian dari Sari & Nugroho (2018) dengan judul “Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Bahasa Indonesia” banyak ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata depan di. Rahayu (2020) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD” temuan mayoritas kesalahan terjadi pada penggunaan huruf miring dan kata ulang. Utami (2021) dengan judul Evaluasi Kesalahan EYD pada Artikel Ilmiah Mahasiswa FKIP temuan Masalah utama terletak pada konsistensi ejaan dalam kutipan dan daftar pustaka. Pratama (2022) dengan judul Pengaruh Pemahaman EYD terhadap Kualitas Artikel Ilmiah Mahasiswa dengan temuan masalah utama terletak pada konsistensi ejaan dalam kutipan daftar pustaka ditemukan korelasi antara rendahnya pemahaman EYD dengan buruknya struktur kalimat ilmiah.

Secara umum, karya ilmiah berisi tentang data, fakta dan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam tulisan tersebut. Masalah yang terdapat pada karya ilmiah bersifat objektif dan factual. Jadi dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah tulisan yang berisi tentang fenomena atau peristiwa yang ditulis berdasarkan kenyataan. EYD versi kelima kini dipergunakan untuk menghasilkan karya ilmiah, yang sesuai dengan penggunaan bahasa yang baik. Hal ini dipertegas dalam SK KBPPB Kemendikbud Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima, yang menjelaskan bahwa EYD merupakan aturan yang digunakan oleh pengguna bahasa di lingkungan pemerintah dan non-pemerintah. lembaga pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya (Juliana, 2023). Menyusun dan menerbitkan EYD edisi kelima merupakan salah satu opsi untuk memperbaiki PUEBI. Perubahan itu dilakukan karena bahasa Indonesia terus berkembang dan aturan yang dikenal di Indonesia adalah EYD (Mijjanti, 2018). Namun, dalam praktiknya, mahasiswa sering mengabaikan peraturan tersebut. Banyak artikel ilmiah, laporan, dan karya ilmiah yang lain, yang mereka susun seringkali melanggar standar EYD.

METODE

Penelitian kualitatif yang berlandaskan pada teori (Dhewanto *et al.*, 2020) pada penggunaan analisis yang mengutamakan proses. Selain itu, menurut (Inggrit Wijaya *et al.*, 2024). Penelitian kualitatif yang digambarkan memiliki gaya analisis yang tidak berdasarkan pada analisis statistik yang berarti bahwa penelitian ini bersumber pada data yang sifatnya bukan numerik melainkan bahasa verbal dan non verbal (Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Dengan alasan tersebut, metode yang dipakai dalam menganalisis tulisan ini bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Subjek penelitian ini artikel mahasiswa Mahasiswa Kelas G575 UPN Veteran Jatim. Objek penelitian ini adalah kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada makalah mahasiswa. Data ialah semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini berupa kesalahan penggunaan EYD dalam artikel mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Teknik dokumentasi yang didapat pada saat observasi. Dilanjutkan dengan teknik simak dan catat. Penelitian ini menggunakan metode analisis padan intralingual, yaitu metode analisis dengan cara menghubungkanbandingkan unsur-unsur bahasa dengan mengacu pada makna unsur-unsur yang berada dalam bahasa (bersifat lingual), (Marwanti, Noorkhayati and Rahayuningsih, 2021).

taksonomi kesalahan ejaan secara sistematis serta keterkaitannya dengan implikasi pedagogis yang aplikatif.

Penelitian dari Sari & Nugroho (2018) dengan judul “Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa Bahasa Indonesia” banyak ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata depan di. Rahayu (2020) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karya Ilmiah Mahasiswa PGSD” temuan mayoritas kesalahan terjadi pada penggunaan huruf miring dan kata ulang. Utami (2021) dengan judul Evaluasi Kesalahan EYD pada Artikel Ilmiah Mahasiswa FKIP temuan Masalah utama terletak pada konsistensi ejaan dalam kutipan dan daftar pustaka. Pratama (2022) dengan judul Pengaruh Pemahaman EYD terhadap Kualitas Artikel Ilmiah Mahasiswa dengan temuan masalah utama terletak pada konsistensi ejaan dalam kutipan daftar pustaka ditemukan korelasi antara rendahnya

pemahaman EYD dengan buruknya struktur kalimat ilmiah.

Secara umum, karya ilmiah berisi tentang data, fakta dan solusi untuk menyelesaikan masalah dalam tulisan tersebut. Masalah yang terdapat pada karya ilmiah bersifat objektif dan factual. Jadi dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah tulisan yang berisi tentang fenomena atau peristiwa yang ditulis berdasarkan kenyataan. EYD versi kelima kini dipergunakan untuk menghasilkan karya ilmiah, yang sesuai dengan penggunaan bahasa yang baik. Hal ini dipertegas dalam SK KBPPB Kemendikbud Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 tentang EYD edisi kelima, yang menjelaskan bahwa EYD merupakan aturan yang digunakan oleh pengguna bahasa di lingkungan pemerintah dan non-pemerintah. lembaga pada khususnya, serta masyarakat pada umumnya (Juliana, 2023). Menyusun dan menerbitkan EYD edisi kelima merupakan salah satu opsi untuk memperbarui PUEBI. Perubahan itu dilakukan karena bahasa Indonesia terus berkembang dan aturan yang dikenal di Indonesia adalah EYD (Mijianti, 2018). Namun, dalam praktiknya, mahasiswa sering mengabaikan peraturan tersebut. Banyak artikel ilmiah, laporan, dan karya ilmiah yang lain, yang mereka susun seringkali melanggar standar EYD.

III. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bentuk kesalahan dalam penggunaan huruf kapital, penggunaan huruf miring, kesalahan penggunaan tanda baca, penulisan kata depan, penulisan awalan, dan gabungan kata oleh mahasiswa Kelas G575 UPN Veteran Jatim. Pada penelitian ini untuk sampel karya ilmiah pertama (Artikel 1) diambil dari makalah mahasiswa UPN Veteran Jatim dengan judul yaitu "Analisis Kesantunan Berbahasa dan Komunikasi di Era Globalisasi melalui Penggunaan Aplikasi Facebook" yang disusun oleh Nadiva Putri Rahmadani, Nashwa Aulia Difani, Nafiatul Fuaddah, Hikam Mahesa Dafa dan Sofia Anjelita Harina. Kemudian untuk sampel karya ilmiah kedua (Artikel 2) diambil dari makalah kelompok lainnya, yang juga mahasiswa UPN Veteran Jatim dengan judul makalah yaitu "Pemakaian Ragam Bahasa Nonbaku dalam Komunikasi Nonformal di Lingkungan Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur" yang disusun oleh Dandi Azaidane (24081010032), Muhammad Alfredo Putra (240430101030), Nisrina Ramadhani Putri Kuswara (24025010179), Sheila Aisyah Ariani (24051010084), Najja Septamevia (24042010165), Bagas Novardi Abdurrahman (24081010005).

Pembahasan

- [1] 1. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN HURUF KAPITAL
[2] A. ARTIKEL 1

Data:

- 1) "...komentar tersebut diposting oleh orang Spanyol yang bila diartikan menjadi 'Ambil saringan dan **Minyaknya** sudah bersih...'"
- 2) "...penggunaan kata **Terima kasih** di atas..."

Analisis:

Huruf kapital yang digunakan salah pada kata "**Minyaknya**" dan "**Terima kasih**", karena bukan merupakan awal kalimat atau nama orang.

Hasil Analisis:

- 1) "...komentar tersebut diposting oleh orang Spanyol yang bila diartikan menjadi 'Ambil saringan dan **minyaknya** sudah bersih...'"
- 2) "...penggunaan kata **terima kasih** di atas..."

Kesalahan ini menunjukkan bahwa penulis belum konsisten dalam memahami aturan penggunaan huruf kapital dalam konteks kalimat. Penggunaan huruf kapital yang tepat sangat penting untuk menjaga kaidah tata tulis ilmiah dan profesional, terutama dalam penulisan karya ilmiah.

B. Artikel 2

Data:

- 1) "...dengan memperhatikan dan menerapkan nilai **Humaniora**..."
- 2) "...komunikasi **Nonformal** di kalangan mahasiswa..."

Analisis:

Huruf kapital yang digunakan tidak tepat pada kata yang bukan tidak berada di awal kalimat dan bukan juga nama orang/diri.

Hasil Analisis:

- 1) "...dengan memperhatikan dan menerapkan nilai **humaniora**..."
- 2) "...komunikasi **nonformal** di kalangan mahasiswa..."

Kesalahan penggunaan huruf kapital dalam contoh di atas menunjukkan kurangnya pemahaman penulis terhadap aturan penulisan istilah umum. Ketidaktepatan ini dapat mengganggu kaidah kebakuan dalam karya ilmiah dan perlu diperbaiki untuk menjaga kejelasan serta konsistensi bahasa tulis formal.

[3] 2. KESALAHAN DALAM PENGGUNAAN TANDA BACA

[4] A. ARTIKEL 1

Data:

- 1) "Aduh sampe kaget qu
- 2) "moga zehat truz ya nk 😊😊😊"

Analisis:

Selain penggunaan kata yang tidak baku/tidak sesuai EYD, penulisan kalimat nomor 1 tidak diakhiri dengan seru, padahal secara fungsi itu merupakan kalimat seruan atau doa. Kemudian, untuk nomor 2 seharusnya di awal kalimat menggunakan huruf kapital dan di akhir kalimat, ditutup dengan tanda titik.

Hasil Analisis:

- 1) "Aduh sampai kaget aku!"
- 2) "Semoga sehat terus ya, Nak!"

Kesalahan penggunaan tanda baca seperti tidak adanya tanda seru pada kalimat seruan dan penghilangan titik pada kalimat pernyataan dapat mengurangi kejelasan maksud komunikasi. Dalam karya tulis, penerapan tanda baca yang tepat berperan penting dalam menunjukkan struktur dan intonasi kalimat. Selain itu, perbaikan kosakata menjadi bentuk baku juga sangat diperlukan agar tulisan dapat dinilai sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

[5] B. ARTIKEL 2

Data:

- 1) "Kita ambil contoh dari **survey** yang telah kami buat"
- 2) "Dengan demikian pendapat kita tampung dalam bentuk tabel berikut"

Analisis:

Tidak ada tanda titik di akhir kalimat pernyataan dan kata **survey** tidak baku, yang baku adalah **survei**.

Hasil Analisis:

- 1) "Kita ambil contoh dari survei yang telah kami buat."
- 2) "Dengan demikian, pendapat kita tampung dalam bentuk tabel berikut."

Kesalahan dalam penggunaan tanda titik dan pilihan kata tidak baku mencerminkan kurangnya ketelitian dalam penulisan ilmiah. Penggunaan tanda titik di akhir kalimat sangat penting untuk menunjukkan batas pikiran atau pernyataan secara jelas. Sementara itu, penggunaan kata baku seperti "survei" mencerminkan kepatuhan penulis terhadap kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (PUEBI). Kedua hal ini perlu menjadi perhatian dalam penulisan karya ilmiah agar tulisan lebih kredibel dan profesional.

3. Kesalahan dalam Penggunaan Kata Depan dan Kata Sambung

[6] A. ARTIKEL 1

[7] DATA:

- 1) "Komentar tersebut **diposting** oleh orang Spanyol..."
- 2) "Penggunaan kata tersebut sebagai ungkapan syukur **terhadap anak dari** artis tersebut."

Analisis:

Kata "diposting" sebaiknya diganti dengan "diunggah" sesuai kata baku dalam bahasa Indonesia (KBBI). Penggunaan kata depan "terhadap anak dari" terdengar janggal dan perlu diperbaiki sesuai dengan kalimat efektif.

Hasil Revisi:

- 1) "Komentar tersebut **diunggah** oleh orang Spanyol..."
- 2) "Penggunaan kata tersebut sebagai ungkapan syukur **kepada anak** artis tersebut."

Kesalahan dalam penggunaan kata depan dan kata baku seperti "diunggah" serta ketidaktepatan penggunaan "terhadap" menunjukkan perlunya pemahaman yang lebih mendalam terhadap struktur bahasa Indonesia yang efektif dan sesuai kaidah. Dalam penulisan ilmiah, ketepatan memilih kata depan dan kata sambung sangat penting untuk menjaga kejelasan makna, keterbacaan, dan profesionalitas tulisan.

[8] B. ARTIKEL 2

Data:

- 1) "...banyak mahasiswa menggunakan **Bahasa** nonbaku dalam komunikasi **sehari hari**..."
- 2) "Pada data **diatas**..."

Analisis:

Kata depan "**diatas**" seharusnya "di atas", kata "Bahasa" ditulis "bahasa" tidak perlu menggunakan huruf kapital dan kata "sehari hari" seharusnya "sehari-hari".

Hasil Analisis:

- 1) "...banyak mahasiswa menggunakan bahasa nonbaku dalam komunikasi **sehari-hari**..."
- 2) "Pada data **di atas**..."

Kesalahan dalam pemisahan kata depan (*di atas*), penggunaan huruf kapital (*bahasa*), serta penulisan kata majemuk (*sehari-hari*) menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan tata bahasa dan penyuntingan akhir dalam penulisan akademik. Penyesuaian terhadap kaidah PUEBI sangat penting untuk menjaga kredibilitas dan profesionalitas sebuah karya tulis ilmiah.

4. Kesalahan Pada Penggunaan Istilah Asing Tanpa Huruf Miring

[9] A. ARTIKEL 1

Data:

- 1) "...akun tersebut merupakan *fanspage*..."
- 2) "...terdapat penggunaan **emotikon-emotikon** lucu..."

Analisis:

Kata asing seperti **fanspage** seharusnya dicetak miring, dan kata **emotikon** meskipun sudah menjadi kata serapan yang artinya paduan tanda baca dan huruf untuk menyatakan ekspresi wajah, seperti senyum dan sedih, sehingga tidak perlu diulang-ulang berlebihan.

Hasil Analisis:

- 1) "...akun tersebut merupakan **fanspage**..."
- 2) "...terdapat penggunaan **emotikon** lucu..."

Penggunaan istilah asing dalam penulisan ilmiah harus dibedakan secara visual dengan huruf miring bila belum diserap ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan untuk kata serapan yang sudah baku seperti *emotikon*, perlu diperhatikan efisiensi penggunaannya. Kesalahan semacam ini, jika tidak dikoreksi, dapat mengurangi kredibilitas penulisan ilmiah dan menimbulkan ambiguitas makna.

[10] B. ARTIKEL 2

Data:

- 1) "Beberapa kata seperti gabut, legalisasi, judul, baper, analisa, **FYI**, Antre..."
- 2) "Kata **FYI** dan **BTW**..."

Analisis:

Istilah asing seperti *FYI* dan *BTW* seharusnya dicetak miring, karena merupakan singkatan dari *For Your Information* dan *By The Way*.

Hasil Analisis:

- 1) "Beberapa kata seperti gabut, legalisasi, judul, baper, analisa, **FYI**, antre..."
- 2) "Kata **FYI** dan **BTW**..."

Kesalahan dalam penggunaan istilah asing, khususnya singkatan seperti *FYI* dan *BTW*, tanpa pencetakan miring mencerminkan kurangnya perhatian terhadap perbedaan antara bahasa asli dan bahasa asing. Penulisan yang sesuai dengan PUEBI sangat penting untuk menjaga kejelasan dan integritas akademik, khususnya dalam karya ilmiah yang menuntut ketepatan format dan bahasa. Disarankan pula untuk mengganti kata tidak baku seperti *analisa* menjadi *analisis* sesuai dengan KBBI.

KESIMPULAN

Kesalahan terbanyak ditemukan pada aspek penggunaan huruf kapital dan istilah asing yang tidak dicetak miring. Pada makalah pertama, terdapat beberapa kata umum yang ditulis dengan huruf kapital secara tidak tepat dan istilah asing yang tidak dicetak

miring, seperti *fanspage* dan *emotikon*. Sedangkan pada makalah kedua, ditemukan penggunaan huruf kapital yang tidak tepat pada kata seperti *Nonformal*, *Humaniora*, dan *FYI*, serta kata-kata serapan asing yang belum dibakukan.

Adapun kesalahan lain seperti penggunaan tanda baca (titik, koma, tanda tanya), kesalahan kata depan, serta penulisan kata typo juga masih muncul, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Kesalahan-kesalahan tersebut umumnya terjadi karena mahasiswa kurang teliti dan belum sepenuhnya menginternalisasi kaidah-kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. Namun, jika dibandingkan secara keseluruhan, jumlah kesalahan ini relatif sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif dan kepedulian mahasiswa terhadap kaidah bahasa mengalami peningkatan setelah mendapatkan materi tentang Ejaan Bahasa Indonesia, khususnya setelah diberlakukannya EYD Versi 5 (sesuai SK Kepala Badan Bahasa No. 0424/I/BS.00.01/2022). Peran EYD Versi 5 sangat penting dan membantu mahasiswa dalam memahami prinsip dasar tata tulis bahasa Indonesia yang benar, sekaligus menjadi landasan dalam menulis karya ilmiah secara sistematis dan baku. Meskipun masih terdapat kekeliruan, pemahaman terhadap EYD Versi 5 secara bertahap terbukti memberikan manfaat besar dalam peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Nuriani Balqissyah *et al.* (2024) 'Penggunaan Bahasa Formal dan Informal dalam kehidupan sehari-hari pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Medan', *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(4), pp. 228–241. Available at: <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i4.1110>.
- Dhewanto, W. *et al.* (2020) 'Village One Product) in Japan and OTOP (One Tambon One Product) in Thailand (Kurokawa , 2009 ', *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 8(1), pp. 705–724.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019) *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*. Available at: [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).
- Etikawati, A.I. *et al.* (2019) 'Mengembangkan Konsep dan Pengukuran Pengasuhan dalam Perspektif Kontekstual Budaya', *Buletin Psikologi*, 27(1), p. 1.

- Available at:
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.41079>.
- Hasan, Z. *et al.* (2024) 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Budaya Lokal dan Pancasila', *JALAKOTEK: Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 1(2), pp. 333–341. Available at:
<https://doi.org/10.57235/jalakotek.v1i2.2385>.
- Inggrit Wijaya, L. *et al.* (2024) 'Board Structure and Ownership Structure on Performance: Evidence from Indonesia', 21, pp. 32–37.
- Juliana, E. (2023) 'Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai EYD Pada Karya Tulis Ilmiah Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan', *Jurnal Hata Poda*, 2(1), pp. 53–65. Available at:
<https://doi.org/10.24952/hatapoda.v2i1.8263>.
- Mahmur, M., Hasbullah, H. and Masrin, M. (2021) 'Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi', *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), p. 169. Available at:
<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i02.7408>.
- Marwanti, M., Noorkhayati, F. and Rahayuningsih, S. (2021) 'Pengaruh edukasi Range of Motion (ROM) pasif terhadap pengetahuan sikap dan keterampilan keluarga dalam merawat pasien stroke', *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 5(1), pp. 9–16. Available at:
<https://doi.org/10.32504/hspj.v5i1.455>.
- Mijianti, Y. (2018) 'Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia', *International Conference on Computing Sciences and Engineering, ICCSE 2018 - Proceedings*, 16(3), pp. 1–6. Available at:
<https://www.weforum.org/whitepapers/cyber-resilience-in-the-oil-and-gas-industry-playbook-for-boards-and-corporate-officers%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jnca.2018.04.004%0Ahttp://aisel.aisnet.org/pacific2007/73>.
- Syaidah, S., Nursalam, N. and Amir, I. (2023) 'ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA SESUAI EYD PADA KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA IAIN AMBON: KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA INDONESIA', *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), pp. 220–230. Available at:
<https://doi.org/10.31943/bi.v8i1.358>.